

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan karya film “JO, JONES” sudah terselesaikan dengan didasari oleh teori-teori dan juga rancangan konsep pada tata artistik dengan menambahkan unsur warna hangat sebagai fokus utama dari apa yang ingin diterapkan di dalam konsep artistik sebagai penguat dramatik ceritanya. Pada dasarnya film “JO, JONES” mengangkat tema *introvert* pada kalangan remaja yang dimana tokoh utama pada film ini memiliki sifat yang pemalu dan susah bergaul dengan orang lain sehingga menjadi percaya diri menjadikan *goals* tersendiri dari sang tokoh utama untuk bisa mendapatkan perhatian dari perempuan yang dia sukai. Penggunaan warna hangat yang menjadi pendukung untuk meningkatkan dramatik memiliki pengaruh tersendiri setelah dibahas dengan teori-teori warna diatas serta unsur dramatik yang tercipta. Contohnya terdapat pada adegan saat khayalan Johannes bersama Cindy disebuah danau warna hangat yang digunakan pada *setting* latar waktu sore hari yang berupa *sunset* berwarna jingga dan didukung pula untuk meningkatkan dramatik cerita yang terjadi digunakan kostum warna merah muda untuk menciptakan suasana romantis. Penerapan tata artistik ini berhasil ketika para penonton paham bahwa situasi yang terjadi pada adegan ini melambangkan keromantisan serta bentuk cinta pada masing-masing karakter. Unsur dramatik yang tercipta ada dua sisi yaitu dari sudut pandang penonton terjadi unsur *suspense* dan dari sudut pandang karakter ialah unsur *surprise*.

B. Saran

Seorang penata artistik ialah orang yang memiliki peran penting dalam sebuah penciptaan karya seni terutama dalam dunia perfilman dimana dia harus mampu menjadi tim kreatif mencakup pekerjaan desainer produksi, *art director* dan *set director*. Penata artistik sendiri lebih berperan besar dalam mengatur elemen-elemen estetika dalam dunia karya seni,

termasuk didalamnya film, teater dan desain. Serta harus mampu menciptakan kesan yang harmonis dan efektif dalam penyampaian pesan dan cerita. Karena peran seorang penata artistik sangat penting dalam pembuatan sebuah karya film maka saran untuk kedepannya apabila seorang penata artistik ingin kembali menambahkan unsur warna dalam pembuatan sebuah karya maka dia harus bisa lebih bereksperimen dengan menambahkan warna-warna lain yang tidak mengacu pada warna hangat saja, dan juga penata artistik diharapkan untuk lebih memahami makna dan *symbol* dari warna-warna tersebut agar menghasilkan cerita yang bagus melalui emosi para karakter dan bisa menarik perhatian penonton.



KEPUSTAKAAN

REFERENSI BUKU

- Bellarmina, Roberta. 2021. Teori Warna. Jakarta: Rbellarmina1.
- Enterprise, Jubilee. 2010. 30 Bisnis Berbasis Ide Bagi Siapa Pun. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Gustav Jung, Carl. 1987. Menjadi Diri Sendiri: Pendekatan Psikologi Analitis. Jakarta: PT Gramedia.
- Lutters, Elizabeth. 2010. Kunci Sukses Menulis Scenario. Jakarta; Grasindo
- Pratista, H. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Pratista, Himawan. 2017. Memahami Film: Edisi Kedua. Yogyakarta: Montase Press.
- Prawira, S.D. 1999. Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan desain. Jakarta: Depdikbud
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sumarno, Marselli. 1996. Dasar – dasar apresiasi film. Jakarta: Rasindo

SUMBER INTERNET

- Deanira, Helen. “Perancangan Tokoh Mia dan Lasmaya pada Film Animasi Pendek 3D Sayangku, Lasmaya.” Bachelor Thesis, Universitas Multimedia Nusantara. 2023.
- Fabiola, Annisa. “Cinema XXI Catat Rekor Jumlah Penonton Melebihi 14 Juta Selama April 2025”. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/cinema-xxi-catat-rekor-jumlah-penonton-melebihi-14-juta-selama-april-2025-1324452> (Diakses 05 Mei 2025)
- Fauzi, Wildan. “Tinjauan Sinematografi Representasi Kekerasan Yang Melibatkan Karakter Jaka Sembung Sang Penakluk Tahun 1981 Melalui Analisis Framing.” Thesis, Universitas Komputer Indonesia. 2019.
- Filmon, Hery. 2019. “Proses Kreatif Karya Sinematografi Film Pendek Rock N’ Roll Komik”. Skripsi, <https://123dok.com/article/artistik-landasan-teori-proses-kreatif-karya-sinematografi-pendek.y60mdeny> (Diakses 10 September 2023).
- Indra, M Setiawan. “Penata Artistik Dalam Membuat Elemen Pada Program Live Drama Televisi Misi Perjuangan Abadi.” Skripsi, Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta. 2024.
- Maharani, Aisyah S A dan Hilda B Alexander. Lampu Pijar warna Kuning Cocok digunakan di Kamar Tidur, Ini Alasannya:. Kompas. Com. <https://www.kompas.com/properti/read/2022/01/13/060000321/lampu-pijar-warna-kuning-cocok-digunakan-di-kamar-tidur-ini-alasannya> (Diakses 12 Agustus 202)
- Meilani, Meilani. “Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam berbusana. Journal Binus Humaniora 4.1 (326-338). April 2013. https://www.researchgate.net/publication/319704301_Teori_Warna_Penerapan_Lingkaran_Warna_dalam_Berbusana

Reisz, K., & Millar, G. "The Technique of Film Editing (2nd New Ed)". Disertasi, Focal Press. 2010

Rosmiati, N. "Meningkatkan Kemampuan Mengenai Warna Melalui Penggunaan Metode Discovery Pada Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Wolio." Disertasi, IAIN Kendiri. 2011.

Wandira, Leni. "Industri Film Indonesia Diprediksi Menjanjikan di 2025, lebih 150 Judul Bakal Tayang". Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/industri-film-indonesia-diprediksi-menjanjikan-di-2025-lebih-150-judul-bakal-tayang> (Diakses 05 Mei 2025).

